

### Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) menguat pada hari Jumat, karena imbal hasil Treasury stabil. Dow Jones Industrial Average ditutup 1,15% lebih tinggi, sedangkan S&P 500 berakhir 1,56% lebih tinggi. Nasdaq Composite bertambah 2,05% untuk mencatat hari terbaiknya sejak Mei. Presiden AS Joe Biden dan Presiden Tiongkok Xi Jinping minggu ini akan mengadakan pertemuan tatap muka pertama mereka dalam waktu sekitar satu tahun. Secara terpisah, lembaga pemeringkat Moody's Investors Service pada hari Jumat menurunkan prospek peringkat pemerintah AS menjadi negatif dari stabil, merujuk pada meningkatnya risiko terhadap kekuatan fiskal negara tersebut. Dari Jepang, inflasi grosir melambat tajam pada bulan lalu, yang merupakan tanda bahwa tekanan biaya secara bertahap mereda, menurut data yang dirilis oleh Bank of Japan. Indeks harga barang korporasi bank sentral naik 0,8% pada bulan Oktober dibandingkan tahun sebelumnya. Angka tersebut berada di bawah 1% untuk pertama kalinya sejak Februari 2021, dan menandai penurunan inflasi grosir selama 10 bulan berturut-turut.

### Domestik

Presiden RI Joko Widodo beberapa waktu lalu meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapung Cirata, Purwakarta yang diklaim sebagai PLTS terapung terbesar di Asia Tenggara (ASEAN). Pembangkit tersebut memiliki kapasitas 192 megawatt peak (MWp). Presiden Jokowi mengatakan bahwa hal tersebut merupakan sejarah bagi Indonesia karena mimpi besar Tanah Air untuk membangun pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam skala besar bisa tercapai. Sebagaimana diketahui, PLTS ini berdiri di luas 200 hektare yang dibangun di atas Waduk Cirata berlokasi di tiga Kabupaten Jawa Barat, yakni Purwakarta, Cianjur, dan Bandung Barat. PLTS ini terdiri dari 13 pulau/arrays dengan lebih dari 340 ribu panel surya yang dapat menghasilkan listrik untuk disalurkan ke lebih dari 50 ribu rumah.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah kemarin sempat dibuka dilevel 15.650, dan sempat bergerak melemah hingga ke level 15.720 di perdagangan siang harinya. BI terlihat mencoba melakukan intervensi melalui instrument DNDP sehingga Rupiah akhirnya ditutup di level 15.700. Pagi ini USD/IDR dibuka dilevel 15.695-15.710 dengan kisaran perdagangan di 15.680 – 15.730.

Imbal hasil pasar obligasi pada perdagangan Jumat kemarin diperdagangkan sedikit melemah merespon komentar bernada hawkish dari The Fed.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	9-Nov	10-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.85	1.17
INA 10 YR (USD)	5.86	5.90	0.75
UST 10 YR	4.62	4.65	0.60

INDEXES	9-Nov	10-Nov	%
IHSG	6838.23	6809.26	(0.42)
LQ45	908.03	901.72	(0.70)
S&P 500	4347.35	4415.24	1.56
DOW JONES	33891.94	34283.1	1.15
NASDAQ	13521.45	13798.1	2.05
FTSE 100	7455.67	7360.55	(1.28)
HANG SENG	17511.29	17203.2	(1.76)
SHANGHAI	3053.28	3038.97	(0.47)
NIKKEI 225	32646.46	32568.1	(0.24)

FOREX	10-Nov	13-Nov	%
USD/IDR	15710	15710	0.00
EUR/IDR	16774	16791	0.10
GBP/IDR	19213	19226	0.07
AUD/IDR	9996	9996	0.00
NZD/IDR	9266	9259	(0.07)
SGD/IDR	11549	11546	(0.03)
CNY/IDR	2155	2155	(0.02)
JPY/IDR	103.86	103.63	(0.22)
EUR/USD	1.0677	1.0688	0.10
GBP/USD	1.2230	1.2238	0.07
AUD/USD	0.6363	0.6363	0.00
NZD/USD	0.5898	0.5894	(0.07)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Michigan Consumer Sentiment Final NOV	60.4	63.8	60.4
JP	PPI MoM & YoY OCT	-0.4% & 0.8%	-0.2% & 2.2%	-0.2% & 1.3%
CN	Outstanding Loan Growth YoY OCT		10.9%	10.8%
CN	New Yuan Loans OCT		CNY4120B	CNY2105B
AU	RBA Kohler Speech			
US	Fed Cook Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI